

STUDI LITERATUR: ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD

Awalina Barokah¹, Aprilla Adelia², Lili Rahmawati³, Suryanti⁴

^{1,2,3,4}PGSD FIPHUM Universitas Pelita Bangsa

²PGSD FIPHUM Universitas Pelita Bangsa

Alamat e-mail : ¹Awalina.barokah@gmail.com , ²aprillaadelia894@gmail.com ,
³lilirahmawati925@gmail.com , ⁴yanthii04@gmail.com

ABSTRACT

In a process of learning activities to achieve a goal, there are obstacles that are often encountered in daily learning activities called learning difficulties which are characterized by low student learning outcomes and the learning outcomes achieved by students are not in accordance with the efforts made. There are two kinds of factors that cause students' learning difficulties in science subjects, namely: internal factors (factors from within) and external factors (factors from outside oneself). The benefit of this research is to help teachers in overcoming students' science learning difficulties in high grades. the objectives of this study are: 1) to find out the factors that cause science learning difficulties in high grades, and 2) how efforts should be made in overcoming science learning difficulties in high grades. This research method uses a literature study to examine through writings from books, journals and articles regarding student learning difficulties in science learning. The research was conducted by looking at and collecting data sources or information from 21 articles used as writing materials related to the research. The result of this writing is that learning difficulties can make learning not smooth so that it hinders students in learning, understanding, and mastering a lesson to achieve learning goals so that as a teacher to be able to provide training in making learning methods that are more interactive, interesting, and provide motivation for students to actively participate in the learning process.

Keywords: Learning Difficulties, Natural Sciences, Elementary School

ABSTRAK

Pada suatu proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan terdapat hambatan-hambatan yang sering ditemui dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari disebut dengan kesulitan belajar yang ditandai dengan hasil belajar peserta didik yang rendah dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan. Faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA ada dua macam faktor yaitu: faktor internal (faktor dari dalam diri) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri sendiri). Manfaat penelitian ini adalah membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar IPA peserta didik di kelas tinggi. tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar IPA di kelas tinggi, dan 2) bagaimana upaya yang harus dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar IPA di kelas tinggi. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur untuk menelaah melalui tulisan dari buku, jurnal dan artikel mengenai kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA. Dalam penelitian dilakukan dengan melihat dan mengumpulkan sumber data atau informasi dari 21 artikel yang digunakan sebagai bahan penulisan terkait dengan penelitian. Hasil dari penulisan ini adalah kesulitan belajar dapat membuat pembelajaran tidak lancar sehingga

menghalangi peserta didik dalam mempelajari, memahami, serta menguasai suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga sebagai guru agar mampu memberikan pelatihan pembuatan metode pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, serta memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan siswa di kelas. Proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan peserta didik serta untuk mencapai tujuan pendidikan (Novitasari et al., 2022). Kemajuan suatu bangsa di tentukan oleh keberhasilan para pendidik negara itu sendiri, khususnya regenerasi muda pembaharu yang saat ini bergelut di dunia pendidikan (Rahmah et al., 2024). Dengan kata lain, pembelajaran ialah suatu proses atau kegiatan untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan maksimal. Kegiatan belajar yang baik bagi setiap peserta didik tidak selamanya berjalan dengan wajar atau sesuai perencanaan karena aktivitas belajar pada setiap individu itu berbeda ada yang cepat dapat menangkap pelajaran, ada yang sedang, dan juga ada yang lambat. Keadaan tersebut dipengaruhi oleh cepat lambatnya daya tangkap atau

konsentrasi setiap siswa terhadap pembelajaran.

Ada banyak sekali hambatan pada suatu proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan. Hambatan yang sering ditemui dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari disebut dengan kesulitan belajar (Rika Ameliya & Setyawan, n.d.). Kesulitan belajar sendiri dapat ditandai dengan hasil belajar peserta didik yang rendah, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan, lambat mengerjakan tugas-tugas belajar, tidak tertib dalam kegiatan belajar mengajar dan banyak berbicara (Anggraeni, 2020).

Salah satu mata pelajaran pokok yang ada di sekolah dasar yang ada di di sekolah dasar yang membutuhkan perhatian besar yaitu pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (Rika Ameliya & Setyawan, n.d.). Karakteristik pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu dalam pembelajarannya kegiatan IPA mencakup pengembangan

kemampuan dalam mengajukan pertanyaan, mencari, memahami serta menyempurnakan jawaban tentang “apa”, “mengapa”, dan “bagaimana” gejala alam maupun karakteristik alam sekitar melalui cara-cara sistematis yang akan diterapkan dalam lingkungan dan teknologi. Ada tiga kemampuan dalam IPA yaitu : 1) kemampuan untuk mengetahui apa yang diamati, 2) kemampuan untuk memprediksi apa yang belum diamati, 3) dikembangkannya sikap ilmiah (Kurniawati et al., n.d.). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang melalui metode ilmiah, seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya (Damayanti et al., n.d.).

Faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Ada dua macam faktor penyebab kesulitan belajar, yaitu: faktor internal (faktor dari dalam diri) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri sendiri). Tetapi sebagian besar ketidakmampuan belajar disebabkan

oleh faktor eksternal. Namun, perlu diingat bahwa faktor terpenting yang memengaruhi kesulitan belajar adalah faktor internal (Khasanah et al., n.d.).

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar IPA di kelas tinggi, dan 2) bagaimana upaya yang harus dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar IPA di kelas tinggi. Manfaat penelitian ini adalah membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar IPA peserta didik di kelas tinggi. Dengan mengetahui upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar IPA harapannya seorang guru mampu membuat media yang menarik, menggunakan model yang bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, mencontohkan dan mengaitkan materi dengan masalah yang ada di kehidupan sekitar siswa atau yang ada di lingkungan sekolah agar bisa bermanfaat untuk proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan studi literatur untuk menelaah melalui tulisan dari buku, jurnal dan artikel mengenai kesulitan belajar peserta

didik dalam pembelajaran IPA. Studi literatur ini diartikan sebagai serangkaian aktifitas dalam mengumpulkan data pustaka, membaca buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan materi yang akan ditulis dan mencatat serta mengolah bahan yang akan diteliti. Ada empat ciri dalam penelitian studi kepustakaan yang perlu diperhatikan yaitu: (1) Data diperoleh langsung dari pustaka dan tidak melalui data yang ada di lapangan, (2) Hasil dari data di pustaka tersebut siap untuk dipakai, (3) Hasil data dari sumber sekunder diperoleh dari data di pustaka, artinya peneliti memperoleh data dari pihak kedua dan (4) Data pustaka yang diperoleh tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Mirzaqon et al., n.d.).

Menurut (Sari, n.d.) dalam penelitian studi pustaka setidaknya ada empat ciri utama yang penulis perlu perhatikan diantaranya: Pertama, bahwa penulis atau peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka, bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan. Kedua, data pustaka bersifat "siap pakai" artinya peneliti tidak turun langsung ke lapangan karena peneliti berhadapan langsung dengan sumber data yang terdapat di perpustakaan.

Ketiga, bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan atau data dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari data pertama di lapangan. Keempat, bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Dalam penelitian dilakukan dengan melihat dan mengumpulkan sumber data atau informasi dari 21 artikel yang digunakan sebagai bahan penulisan terkait dengan penelitian atau kajian yang dijadikan objek yang relevan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang sudah dipelajari sejak menempuh pendidikan sekolah dasar. Mata pelajaran IPA sering dianggap sulit untuk dipelajari oleh peserta didik karena banyaknya materi yang membutuhkan penalaran, pemahaman, serta hafalan (Umami, 2022). Pembelajaran IPA di sekolah dasar juga bertujuan membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu peserta didik secara ilmiah. Hal ini akan membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bertanya serta mencari jawaban atas

fenomena alam. Tetapi pada kenyataannya tidak semua peserta didik dapat mencapai hasil pembelajaran seperti yang diharapkan. Tingkat penguasaan belajar saat mempelajari IPA dapat dilihat dari prestasi belajar yang umumnya dinyatakan dalam bentuk nilai. Penguasaan konsep IPA yang kurang, dapat mengakibatkan nilai yang diperoleh peserta didik hasilnya rendah, penguasaan konsep IPA yang kurang ini disebabkan oleh kesulitan peserta didik dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh gurunya (Sairo et al., n.d.).

Kesulitan belajar merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dipecahkan dalam proses pembelajaran. Karena apabila tidak ada solusinya, dapat menjadi masalah yang berakibat fatal, karena salah satunya berkaitan dengan prestasi peserta didik (Purwanti et al., n.d.).

Menurut (Darimi, 2016) kesulitan belajar juga dapat membuat pembelajaran tidak lancar sehingga menghalangi peserta didik dalam mempelajari, memahami, serta menguasai suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Kesulitan belajar juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor

diantaranya seperti faktor eksternal (faktor dari luar), dalam hal ini dapat meliputi berupa faktor dari lingkungan baik sosial ataupun alami serta faktor instrumental yang meliputi kurikulum, program, sarana dan prasarana, serta guru. Kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPA, juga terdapat salah satu faktor internal (faktor dari dalam) yaitu meliputi (N. Rahmah & Afifa, 2023) :

- a. Minat peserta didik terhadap pembelajaran, minat siswa terhadap pembelajaran kurang baik dan kurang bersemangat saat mengikuti pembelajaran. Salah satu faktor yang menyebabkan siswa terlihat tidak semangat mengikuti pembelajaran disebabkan oleh cara guru yang mengajar selalu monoton, yang hanya menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik terlihat seperti tidak semangat.
- b. Motivasi peserta didik terhadap pembelajaran, motivasi peserta didik saat mengikuti pembelajaran IPA ada yang rendah tetapi terdapat juga peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi.
- c. Sikap peserta didik terhadap pembelajaran, sikap peserta didik yang negatif terhadap

- pembelajaran IPA dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Siswa yang memiliki sikap yang kurang positif terhadap pembelajaran IPA cenderung tidak aktif dalam proses belajar serta memiliki hasil belajar yang rendah (Rika Ameliya & Setyawan, n.d.).
- d. Konsentrasi belajar, konsentrasi peserta didik dalam belajar IPA juga mempengaruhi hasil belajar mereka. Peserta didik yang memiliki konsentrasi rendah dalam belajar IPA cenderung tidak memiliki hasil belajar yang optimal (Darwis, n.d.).
- Adapun faktor eksternal (faktor dari luar) yang dapat mempengaruhi kesulitan pembelajaran IPA di sekolah dasar meliputi beberapa aspek yaitu:
- a. Faktor lingkungan sekolah yang menjadi penyebab kesulitan belajar, seperti sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang kurang digunakan secara maksimal, contohnya seperti alat bantu atau alat peraga. Guru cenderung jarang menggunakan media pembelajaran yang tersedia di sekolah, sehingga peserta didik kurang memahami penjelasan guru (Siregar et al., 2023).
- b. Faktor lingkungan rumah, Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan, sehingga peserta didik tidak mendapatkan dukungan yang cukup dalam pembelajaran (Adi Wahyuni & Candra Sayekti, n.d.).
- c. Peran guru juga dapat menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar IPA. Guru yang mengajar harus mempunyai kemampuan untuk memberikan semangat dan motivasi pada peserta didik, serta menggunakan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Namun, beberapa guru biasanya cenderung tidak memberikan semangat dan motivasi yang cukup, sehingga peserta didik kurang berminat dalam pembelajaran (Sairo et al., n.d.).
- Berdasarkan kesulitan yang di temui pada siswa dan ada beberapa upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa pada tahapan pra-instruksional merupakan tahapan yang akan ditempuh seorang guru saat memulai proses belajar dan mengajar, adapun yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar adalah.

- a. Guru meminta kehadiran siswa dan mencatat ketidakhadiran siswa bagi guru di dalam kelas, kehadiran siswa dalam proses belajar mengajar menjadi alat ukur ketidakhadiran siswa yang dimaksud bisa saja karena keadaan seperti sakit, malas, atau membolos, namun bisa juga karena bawaan dari guru, misalnya saat pelajaran, guru yang tidak menyenangkan, atau sikap yang tidak disukai siswa. Kadangkadangkang, siswa diajari untuk merasa sangat dirugikan. Akibat penilaian dan hukuman yang tidak adil sehingga menimbulkan frustrasi, rendah diri, dan lain-lain.
- b. Bertanya kepada siswa sampai mana pembahasan pelajaran sebelumnya. Dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut guru mengetahui apakah ada kebiasaan dalam belajar saat berada di rumahnya atau tidak.
- c. Mengajukan pertanyaan kepada siswa di kelas tentang materi pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya, hal tersebut dilakukan supaya guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa atas materi yang telah diberikan.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami siswanya.
- e. Mengulangi kembali tentang materi yang sudah diajarkan sebelumnya secara singkat namun bisa membahas semua pokok-pokok penting dalam materi.

D. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar dapat membuat pembelajaran tidak lancar sehingga menghalangi peserta didik dalam mempelajari, memahami, serta menguasai suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor penyebab kesulitan belajar IPA ini terdapat dua, yaitu faktor internal (faktor dari dalam) aspeknya ialah meliputi minat peserta didik terhadap pembelajaran, motivasi peserta didik dalam pembelajaran, sikap peserta didik, dan konsentrasi peserta didik pada saat pembelajaran. Serta adapula faktor eksternal (faktor dari luar) yang dapat mempengaruhi kesulitan pembelajaran IPA di sekolah dasar, aspeknya ialah meliputi faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan rumah, serta peran seorang guru juga dapat mempengaruhi faktor eksternal tersebut.

Berdasarkan kesulitan yang ditemukan pada peserta didik, ada beberapa upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar yaitu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum ia pahami, mengulangi kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya secara singkat namun dapat membahas semua pokok penting dalam materi, serta seorang guru juga harus mampu membangkitkan motivasi peserta didik saat pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan metode pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, serta memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih banyak bertanya serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wahyuni, L., & Candra Sayekti, I. (n.d.). *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar*.
<https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i2>
- Akori, M. (2021). Upaya Guru untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Berbasis Daring Kelas IV di MIS Al-Ba'ani Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Anggraeni, F. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 3 Gadingrejo. *Journal of Social Education*, 1(2), 108–121.
<https://doi.org/10.23960/JIPS/v1i2.108-121>
- Damayanti, A., Gede, P., & Dikta, A. (n.d.). *Analisis Kesulitan Belajar IPA Siswa Kelas 3 B Sekolah Dasar Negeri 1 Bebalang*.
- Darimi, I. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 30.
<https://doi.org/10.22373/je.v2i1.689>
- Darwis, U. (n.d.). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran*

- IPA Kelas IV SD Negeri 105358 Sekip Lubuk Pakam (Vol. 2).*
- Khasanah, M., Endah Handayani, D., Prima Artharina, F., Kunci, K., Pengetahuan Alam, I., & Belajar, K. (n.d.). *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Materi IPA Semester I Kelas V Sekolah Dasar.* <http://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/dikdas>
- Kholilah, A. (2022). *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Selama Masa New Normal Kelas II SDN 92 Seluma Timur (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).*
- Kurniawati, W., Mardian Sungkari, F., Fitri Utami, A., Ria Adini, A., Puspitasari, L., Nurbiyanti, A., Pramudiyanti, H., Widiastuti, I., Septi Besdaningrum, D., Praptiwi, N., Vera Santi, E., Kholifah, E., & Marsanti, Y. (n.d.). *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar.*
- Mirzaqon, A., Bimbingan, T., Konseling, D., Purwoko, B., Pd, S., & Pd Bimbingan, M. (n.d.). *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing Library Research Of The Basic Theory And Practice Of Expressive Writing Counseling.*
- Novitasari, S., Setiawan, D., Masfuah, S., & Artikel, I. (2022). *Analisis Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Daring Pada Muatan IPA di Sekolah Dasar.*
- Purwanti, S., Guru, P., Dasar, S., & Dahlan, U. A. (n.d.). *Analisis Ragam Kesulitan Belajar IPA Kelas V SD Negeri Jombor.*
- Rahmah, D. A., Delima, R., & 2*, H. (2024). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar.* 8(2), 1246–1253. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.4825>
- Rahmah, N., & Afifa, N. (2023). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.* *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(3), 929–956. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i3.1264>
- Rika Ameliya, R., & Setyawan, A. (n.d.). *Analisis Penyebab Kesulitan Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN Socah 2.*
- Sairo, I., Stkip, A., Khatulistiwa, P., Pertamina, J., & Sengkuang, S.

- (n.d.). *Kesulitan Belajar Ipa Peserta Didik Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue 2). (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Sari, M. (n.d.). *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*.
- Siregar, N., Barumun, S., Sibuhuan, R., Hamdan, R., Stai, S., Sibuhuan, B. R., & Fadila, R. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 0118 Sibuhuan Julu. *Student Research Journal*, 1(5), 319–326.
<https://doi.org/10.55606/sriyappi.v1i5.690>
- Umami, R. (2022). Difficulties In Understanding The Science Learning Material as Related to Educational Psychology. *Psikologia : Jurnal Psikologi*, 6(1), 13–22.
<https://doi.org/10.21070/psikologia.v6i1.1119>
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*,(Jakarta: Prenada Media Grup,2012)halm,175
- Zaenuddin, M. (2020). Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VII di MTs NW Jurang Jaler Tahun Ajaran 2019/2020